



Kesehatan Lingkungan dalam Bencana

KESIAPSIAGAAN BENCANA BERBASIS MASYARAKAT

Drs. Bambang Wispriyono, Apt. Ph.D



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mahasiswa mampu menjelaskan definisi kesiapsiagaan masyarakat dalam bencana
- Mampu mengidentifikasi prinsip kesiapsiagaan masyarakat dalam bencana
- Mampu mengimplementasikan kesiapsiagaan bencana di masyarakat



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

KESIAPSIAGAAN

serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna



UNIVERSITAS
INDONESIA

Visitas, Pendidikan, Kualitas

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

KESIAPSIAGAAN BENCANA BERBASIS MASYARAKAT (KBBM)

program pemberdayaan kapasitas masyarakat untuk mengambil tindakan inisiatif dalam mengurangi dampak bencana yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya

Tujuan KBBM

Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam melaksanakan upaya-upaya kesiapsiagaan dan pengurangan risiko/dampak bencana yang terjadi di lingkungannya.

Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan terkoordinasi kepada para korban bencana.



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

MASYARAKAT TANGGUH

masyarakat tangguh terhadap bencana dalam suatu wilayah bila

- Dapat menyerap guncangan dan tekanan, baik melalui adaptasi atau resistensi,
- Mampu mempertahankan struktur dasarnya dan terus berfungsi bahkan dalam keadaan bencana, dan
- Dapat memulihkan diri dan melenting balik setelah kejadian-kejadian yang merugikan.



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

DESA TANGGUH

- desa/kelurahan yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dalam menghadapi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana yang merugikan, jika terkena bencana

1. Sosialisasi dan ajakan bekerja bersama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bencana dan risiko bencana
2. Pelatihan dan pembentukan KSB
3. Identifikasi Risiko (Ancaman/Hazard, Kerentanan dan Kapasitas)
4. Penyusunan Rencana Pengurangan Risiko & Kontingensi
5. Pengintegrasian UPR ke dalam rencana pembangunan Simulasi dan mitigasi

KEGIATAN DESA TANGGUH



UNIVERSITAS
INDONESIA

Widya, Pradita, Satya

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

PROGRAM MITIGASI FISIK

Kesehatan	• Pengadaan Pos Pertolongan Pertama • Pengadaan Pusat Pelayanan Kesehatan • Pencegahan Malaria • Pencegahan Demam Berdarah • Penyadaran Perilaku Hidup Sehat • Pembuatan MCK
Penghidupan Masyarakat	• Perlindungan sumber-sumber air bersih • Penyediaan air minum dan air bersih • Pembuatan sistem pembuangan sampah • Pembersihan saluran air • Pembuatan sistem saluran pembuangan air (drainase) • Pembuatan tanggul untuk perlindungan rumah, lahan pertanian maupun tambak ikan • Penampungan untuk perlindungan hewan ternak • Pembangunan sarana pengaman perahu nelayan dan perlengkapannya
Lingkungan	• Pembangunan bendungan pencegah banjir • Pembangunan tanggul pemecah ombak atau penanaman bakau. • Pengerukan sungai, danau atau kanal (karena pendangkalan) • Reboisasi atau penanaman kembali • Perlindungan terhadap erosi • Pembangunan permukiman berwawasan lingkungan atau berdasarkan upaya mitigasi bencana • Advokasi Kebijakan pemerintah dan penegakan hukum terhadap perusak hutan, dan lain-lain

SKALA PRIORITAS

Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015 – 2030

Prioritas 1

Memahami risiko bencana (dimensi kerentanan, kapasitas, bahaya, karakteristik ancaman dan dampak lingkungan)

- melakukan analisis risiko dan menyebarluaskan informasi risiko bencana berdasarkan tempat
- mengevaluasi, mencatat, berbagi dan mempublikasikan angka kerugian akibat bencana dan memahami dampak di bidang ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, lingkungan dan budaya
- memperkuat kapasitas teknis dan kapasitas ilmiah untuk memanfaatkan dan mengkonsolidasikan pengetahuan yang ada
- meningkatkan kolaborasi dengan masyarakat ditingkat lokal untuk diseminasi informasi risiko bencana melalui melibatkan organisasi berbasis masyarakat dan organisasi non pemerintah



UNIVERSITAS
INDONESIA

Visitas, Pendidikan, Kualitas

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

SKALA PRIORITAS

Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015 – 2030

Priotitas 2

Memperkuat tata
kelola risiko bencana

- manajemen risiko bencana yang efektif dan efisien (perencanaan, kemampuan, arah, koordinasi lintas program dan sektor, pelibatan seluruh elemen terkait)
- pengaturan regulasi mengenai pengelolaan risiko bencana

SKALA PRIORITAS

Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015 – 2030

Prioritas 3

Investasi
pengurangan risiko
bencana untuk
ketahanan
(resilience).

- pengurangan risiko bencana melalui tindakan-tindakan struktur dan nonstruktur yang penting untuk meningkatkan ekonomi, sosial, kesehatan dan ketahanan budaya baik personal, masyarakat, negara dan aset mereka, serta lingkungan.

SKALA PRIORITAS

Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015 – 2030

Prioritas 4 program kesiapsiagaan untuk respon dan pemulihan

- menyiapkan dan memperbaharui secara berkala kesiapsiagaan bencana dan kebijakan kontinjensi, rencana dan program dengan melibatkan sektor terkait
- melakukan investasi, mengembangkan dan memperkuat sistem yang berpusat pada masyarakat (people-centred) yang multi-hazard
- mendorong pelatihan-pelatihan kesiapsiagaan bencana
- mempertimbangkan relokasi sarana dan prasarana umum ke daerah-daerah aman di luar jangkauan risiko



UNIVERSITAS
INDONESIA

Visitas, Pendidikan, Kualitas

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

UPAYA PENGURANGAN RISIKO BENCANA DI BIDANG KESEHATAN

Perencanaan

- Penyiapan regulasi terkait PRB di bidang kesehatan
- Penyusunan organisasi PRB di bidang kesehatan
- Penyiapan sumber daya PRB di bidang kesehatan

Pelaksanaan

- Pengumpulan data kesiapsiagaan
- Penyusunan peta rawan bencana
- Analisis risiko kesehatan
- Penyusunan rencana penanggulangan bencana bidang kesehatan

Pengembangan

- Kajian evaluasi PRB
- Simulasi



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

KOMUNIKASI KRISIS

proses penyampaian informasi ke pemangku kebijakan dan masyarakat saat terjadi bencana berdasarkan hasil identifikasi dan pemilahan, pengelolaan skala prioritas terhadap informasi yang potensial menimbulkan krisis



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

SYARAT INFORMASI BENCANA DITERIMA MASYARAKAT

- menciptakan kepercayaan masyarakat
- akurat, disampaikan pada waktu yang tepat
- transparan, jujur dan objektif
- sesuai dengan kondisi setempat
- berkesinambungan/.terus-menerus.
- menciptakan ketenangan namun tidak meninggalkan upaya kewaspadaan dan tanggap bencana.



UNIVERSITAS
INDONESIA

Visitas, Pendidikan, Kualitas

FACULTY OF
PUBLIC
HEALTH

REFERENSI

- Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2015. Modul Peningkatan Kapasitas Petugas Kesehatan dalam Pengurangan Risiko Bencana Internasional. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI
- Hadi, Arifin Muhamad. 2007. Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat Strategi dan Pendekatan. Jakarta, PMI
- Sendai Framework of Action on Disaster Risk Reduction
- Twigg, Jhon. 2004. Good Practice Review: Disaster risk reduction- Mitgation and preparedness in development and emergency programming